

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

AKI adalah angka kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena sebab lain di setiap 100.000 KH. Setiap hari pada tahun 2015, sekitar 830 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, AKI secara global sebesar 216 per 100.000 KH (WHO, 2015).

Menurut WHO (2015), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 % (Salmarianty,2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2015, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 85 %. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 yang sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi di antaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia

uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok, sedangkan tingginya anemia yang menimpa ibu hamil memberikan dampak negative terhadap janin yang di kandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus premature, abortus, pendarahan post partum, partus lama dan syok. Hal ini tersebut berkaitan dengan banyak faktor antara lain; pengetahuan, budaya, penghasilan, dukungan suami dan kepatuhan minum tablet Fe (,2015).

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat dan resiko dari terjadinya anemia pada ibu hamil. Menurut penelitian Lindung Purbadewi (2013) ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pantangan pada makanan tertentu, sehubungan dengan panganyang biasanya dipandang pantas untuk dimakan, dijumpai banyak pola pantangan. Tahayul dan larangan yang beragam yang didasarkan kepada kebudayaan dan daerah yang berlainandi dunia, misalnya pada ibu hamil, ada sebagian masyarakat yang masih percaya ibu hamil tidak boleh makan ikan (Budiyanto, 2016).

Pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan kuantitas maupun kualitas makanan sehingga ada hubungan yang erat antara pendapatan dengan nutrisi yang dikonsumsi (Sayogo, 2016). Pendapatan keluarga yang rendah memungkinkan ibu mendapatkan nutrisi yang kurang baik selama kehamilan sehingga risiko menderita anemia meningkat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi anemia adalah dengan cara pemberian tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Persentasi cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah sebanyak 90 tablet (Profil Provinsi Banten, 2016).

Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemerian tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi (Kemenkes RI, 2013)

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu kabupaten di provinsi banten dengan ibu hamil yang memiliki tingkat konsumsi bahan makanan hanya mengandung zat besi saja tanpa Fe 90 sebanyak 94,7% sedangkan ibu hamil yang konsumsi bahan makanan zat besi+Fe 90 hanya 21% (Riskesdas Banten, 2017). Hal ini yang menyebabkan kondisi anemia ibu hamil di Kabupaten Pandeglang masih tinggi. Berdasarkan data terakhir Dinas Kesehatan Pandeglang dari bulan Januari-Juli tahun 2019, Puskesmas Mandalawangi memiliki ibu hamil terbesar 1.501 orang. Dari jumlah keseluruhan ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hb diketahui yang mengalami anemia yaitu sebesar 13,32%. Berdasarkan data tersebut kejadian anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lebakwangi masih tinggi, dan sebagian sebesar (8%) terdapat di wilayah kerja Puskesmas Mandalawangi.

Menurut data dari Puskesmas Mandalawangi. Melaporkan bahwa kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Lebakwangi pada tahun 2022 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia 85 dari 119 orang.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketahui distribusi frekuensi ibu hamil anemia
- 2) Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan, budaya, dukungan suami kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara faktor- faktor pengetahuan, budaya, dukungan suami, kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan intervensi dalam asuhan kebidanan untuk menurunkan angka kejadian anemia.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan perkembangan ilmu kebidanan khususnya tentang kejadian anemia, pada ibu hamil di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar khususnya tentang kejadian anemia, pada ibu hamil di Puskesmas Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.

